

**PENGARUH POSISI MENYUSUI SECARA BIOLOGIC NURTURING
BABY LEDFEEDING TERHADAP PENURUNAN RASA NYERI POST
SECTIO CAESAREA*****THE EFFECT OF BREASTFEEDING POSITION BIOLOGICALLY
NURTURING LEDFEEDING BABIES ON REDUCING PAIN POST
SECTIO CAESAREA*****Dwi Rahmawati^{1*}**

Universitas Adiwangsa Jambi

Email : dwirahmawati.jmb@gmail.com (082137677706)

ABSTRAK

Nyeri post operasi sectio caesarea akan mempengaruhi kualitas hidup ibu dengan munculnya berbagai gangguan seperti gangguan inisiasi menyusui dini, ketidakstabilan emosional ibu, mobilitas fisik dan personal hygiene ibu. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi menyusui secara biologic nurturing baby ledfeeding terhadap penurunan rasa nyeri post sectio caesarea di RSUD Bayung Lencir tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian quasy eksperimen dengan pendekatan one group pretest and posttest. Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Bersalin RSUD Bayung Lencir dan telah dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan sectio caesarea di RSUD Bayung Lencir bulan Januari s/d Oktober tahun 2022 sebanyak 172 orang dan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Sampel diambil menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat. Tingkat nyeri ibu pada post Sectio Caesarea lebih tinggi sebelum dilakukan posisi menyusui secara biologic nurturing baby ledfeeding dibandingkan dengan setelah dilakukan posisi menyusui secara biologic nurturing baby ledfeeding, dan adanya pengaruh posisi menyusui secara biologic nurturing baby ledfeeding terhadap penurunan rasa nyeri post sectio caesarea di RSUD Bayung Lencir dengan p-value 0,000. Diharapkan petugas kesehatan dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai pengaruh posisi menyusui secara biologic nurturing baby ledfeeding terhadap penurunan rasa nyeri post sectio caesarea, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan leaflet, brosur, dan kegiatan promotif lainnya seperti melakukan diskusi bersama responden.

Kata kunci : *kehamilan, persalinan, senam.*

ABSTRACT

Postoperative pain of sectio caesarea will affect the quality of life of the mother with the emergence of various disorders such as impaired early initiation of breastfeeding, maternal emotional instability, physical mobility and maternal personal hygiene. This study aims to determine the effect of breastfeeding position biologically nurturing baby led feeding on reducing post sectio caesarea pain at Bayung Lencir Hospital in 2023. This research is a quasy experiment with one group pretest and posttest approach. This research will be conducted in the Delivery Room of Bayung Lencir Hospital and will be carried out in January 2023. The population of this study is all women giving birth with a caesarean section at Bayung Lencir Hospital from January to October 2022 as many as 172 people and a total sample of 35 people . Samples were taken using accidental sampling technique. Data collection uses an observation sheet. Data processing was carried out by univariate and bivariate analysis. The level of maternal pain in post sectio caesarea was higher before the biological nurturing baby ledfeeding position was carried out compared to after the biological nurturing baby ledfeeding position was carried out, and there was an effect of the biological nurturing baby led feeding position on reducing post sectio caesarea pain in Bayung Hospital Slime with a p-value of 0.000. It is expected that health workers will carry out health education regarding the effect of the position of breastfeeding biologically nurturing baby ledfeeding on reducing pain post sectio caesarea, explaining using language that is easy to understand so that respondents can understand well and also by providing leaflets, brochures and other promotional activities such as conducting discussions with respondents.

Keywords : Breastfeeding Position, Post Sectio Caesarea Pain.

PENDAHULUAN

Secara umum bahwa Sectio Caesarea (SC) adalah proses persalinan dengan melakukan proses pembedahan pada bagian perut ibu (laparotomi) dan rahim (histerektomi) bertujuan mengeluarkan bayi dan plasenta. pelaksanaan Caesar biasanya dilakukan pada saat proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena adanya resiko berupa komplikasi medis lainnya (Marlina, 2020).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa persalinan dengan bedah caesar adalah sekitar 10–15% dari semua proses persalinan di negara berkembang. Di negara-negara maju frekuensi SC berkisar antara 1,5- 7%, sedangkan untuk di negaranegara berkembang proporsi kelahiran dengan SC berkisar 21,1% dari total yang ada (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan data RISKESDAS (Survey Kesehatan Dasar, 2018) menyatakan bahwa kejadian persalinan berdasarkan tindakan SC di Indonesia mencapai 17% dari jumlah persalinan keseluruhan, dengan tempat fasilitas kesehatan RS pemerintah sebesar 15% dan RS Swasta sebesar 18%. Persalinan SC dilakukan karena KPD sebesar 18,8% dan 13,6% disebabkan oleh faktor lain, seperti; kelainan letak pada janin, PEB dan riwayat SC (SDKI, 2018).

Ibu yang mengalami melahirkan secara sectio caesarea bukan hal biasa akan merasakan nyeri sampai berhari-hari. Bahkan jika penanganan tidak dilakukan secara baik, nyeri bisa menjadi lebih bertambah dan luka jahitan akan menjadi lebih buruk. Sehingga Ibu akan merasa tidak ingin dalam memberikan ASI kepada bayinya karena akan mengalami kesulitan (Basir, 2022).

Nyeri post operasi sectio caesarea akan mempengaruhi kualitas hidup ibu dengan munculnya berbagai gangguan seperti gangguan inisiasi menyusui dini, ketidakstabilan emosional ibu, mobilitas fisik dan personal hygiene ibu. Dampak lain yang timbul akibat nyeri post operasi sectio caesarea adalah bonding

attachment (ikatan kasih sayang) yang terganggu atau tidak terpenuhi, Activity of Daily Living (ADL) yang terganggu dan pemenuhan kebutuhan dasar ibu dan bayi yang terganggu. Nyeri post operasi sectio caesarea menjadi permasalahan yang sangat serius karena pada umumnya memiliki karakteristik nyeri seperti luka tersayat-sayat, bersifat menetap dan berada pada skala sedang hingga berat. Karakteristik lain dari nyeri post operasi sectio caesarea adalah intensitas dan skala nyeri yang akan bertambah jika klien melakukan pergerakan pada daerah luka operasi (Basir, 2022).

Dalam mengatasi nyeri, biasanya tim paramedis berkolaborasi dengan tim medis dalam memberikan terapi farmakologi baik oral maupun parenteral. Adapun pengendalian nyeri secara farmakologi merupakan tindakan efektif untuk nyeri sedang maupun berat. Namun, pemberian farmakologi tidak bertujuan meningkatkan kemampuan klien secara mandiri untuk mengontrol nyerinya, sehingga dibutuhkan kombinasi farmakologi untuk mengontrol nyeri apabila non farmakologi agar sensasi nyeri dapat berkurang serta masa pemulihan tidak memanjang (Susilo, 2018).

Adapun terapi non farmakologi yang dilakukan yaitu ditraksi atau pengalihan. Salah satu contoh ditraksi dengan mengatur posisi menyusui. Jadi kelekatan ibu dan anak terjalin dan bayi juga mendapatkan ASI dari ibu. Posisi yang dimaksud disini yaitu Posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding*. *Biologic Nurturing Position*, atau sering disebut dengan *Laid-back position*, merupakan suatu cara untuk memulai menyusui. Seperti. menyusui ini secara berbaring. Posisi ini merupakan posisi menyusui secara biologis atau alamiah yang dilakukan. Sehingga dengan mudah diterapkan dan mampu dilakukan oleh semua ibuibu menyusui (Hilmy, 2017).

Terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* merupakan salah satu terapi nonfarmakologi dengan memanfaatkan posisi menyusui ibu untuk mendistraksi nyeri akibat persalinan normal ataupun operasi sectio caesarea. Saat ibu diberikan terapi *biologic nurturing baby led feeding*, maka fokus ibu

akan teralih pada bayi yang sedang disusui sehingga impuls-impuls nyeri dapat dihambat oleh mekanisme pertahanan disepanjang sistem saraf pusat dengan menutupnya gerbang pengontrol nyeri dan pada akhirnya nyeri tidak dipersepsikan.

Terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* telah terbukti dapat menurunkan skala nyeri post *sectio caesarea* oleh beberapa penelitian diantaranya penelitian Cahyanti (2020), yang menyatakan bahwa skala nyeri postoperasi *sectio caesarea* sangat efektif diturunkan dengan terapi *biologic nurturing baby led feeding*. Hasil penelitian Rini & Susanti (2018), juga menjelaskan bahwa Intervensi *biologic nurturing baby led feeding* dapat menurunkan nyeri secara signifikan pada ibu post section (Basir, 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan dari RSUD Bayung Lencir, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 ibu Post *Sectio Caesarea* sebanyak 86 orang, tahun 2021 sebanyak 182 orang dan pada bulan Januari s/d Oktober 2022 sebanyak 172 orang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Bayung Lencir dilakukan pengkajian nyeri pada lima pasien post seksio sesaria dan didapatkan 3 orang dengan nyeri sedang, 2 orang dengan nyeri berat, dan ibu belum bisa untuk memberikan ASI kepada bayinya karena dirasakan nyeri di luka operasi sehingga sulit

untuk bergerak. Penanganannya adalah dengan pemberian analgetik, sedangkan untuk posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* belum diterapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post *Sectio Caesarea* di RSUD Bayung Lencir Tahun 2023”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest and posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* terhadap penurunan rasa nyeri post *sectio caesarea* di RSUD Bayung Lencir tahun 2023. Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Bersalin RSUD Bayung Lencir dan telah dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan *sectio caesarea* di RSUD Bayung Lencir bulan Januari s/d Oktober tahun 2022 sebanyak 172 orang dan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Pengolahan data dilakukan dengan analisis *univariat* dan *bivariat*.

HASIL

Gambaran Tingkat Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding*

Dari hasil penelitian diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat nyeri pada ibu post *sectio caesarea* di RSUD Bayung Lencir tahun 2023 sebelum dan sesudah

dilakukan posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* yaitu sebagai berikut:

Tabel.1
Rata-Rata Tingkat Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding*

| Variabel | Mean | Min-Max | Std Dev | n |
|--|------|---------|---------|----|
| Tingkat nyeri sebelum dilakukan posisi menyusui secara <i>biologic nurturing baby ledfeeding</i> | 5,63 | 3 8 | 1,060 | 35 |
| Tingkat nyeri sesudah dilakukan posisi menyusui secara <i>biologic nurturing baby ledfeeding</i> | 3,11 | 2 5 | ,932 | 35 |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai tingkat nyeri sebelum dilakukan posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* memiliki nilai rata-rata 5,68. Sedangkan setelah dilakukan posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* nilai

Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post *Sectio Caesarea*

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka peneliti melakukan analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test*.

rata-rata 3,11. Artinya dengan adanya dilakukan posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* mampu memberikan penurunan tingkat nyeri yang dapat diartikan responden semakin mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 3,11.

untuk melihat hasil uji *paired t-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.2

Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post *Sectio Caesarea*

| Variabel | Mean | SD | SE | P-Value | n |
|---------------------------|------|-------|------|---------|----|
| Nyeri Persalinan Pretest | 5,63 | 1,060 | ,179 | 0,000 | 35 |
| Nyeri Persalinan Posttest | 3,11 | ,932 | ,158 | | |

Berdasarkan tabel diatas, setelah melakukan analisis dengan menggunakan SPSS dan menemukan nilai Signifikansinya maka akan kita simpulkan. Nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_0 ditolak, dan secara otomatis H_1 yang diterima. Jadi kesimpulannya

adalah hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* terhadap penurunan rasa nyeri post *sectio caesarea* di RSUD Bayung Lencir.

PEMBAHASAN

Pengaruh Posisi Menyusui Secara *Biologic Nurturing Baby Ledfeeding* Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka artinya H_0 ditolak, dan secara otomatis H_1 yang diterima. Jadi kesimpulannya adalah hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* terhadap penurunan rasa nyeri post *sectio caesarea* di RSUD Bayung Lencir.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil dari Rini (2018) dimana hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai p (0.001) lebih kecil dari 0,05 ($p < \alpha$ 0.05) maka secara statistik terdapat perbedaan skala nyeri ibu post seksio sesarea sebelum dan sesudah intervensi *biologic nurturing baby led feeding*.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Susilo Rini (2018) dalam

penelitiannya terkait “Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria Pasca Intervensi Biologic Nurturing Baby Led Feeding” bahwa skala nyeri sesudah dilakukan posisi menyusui biologic nurturing baby led feeding terdapat perubahan dimana mengalami penurunan nyeri sebanyak 28 orang dan yang masih tetap pada nyeri nya sebanyak 13 orang. Nyeri sendiri muncul karena adanya transfer impuls yang memasuki medulla spinalias dan berinteraksi dengan sel-sel inhibitor, sehingga akan ditransmisi mencapai ke korteks serebral untuk diinterpretasikan sensasi nyeri.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sutejo (2020) mengenai Pengaruh Posisi Menyusui Secara Biologic Nurturing Baby Ledfeeding Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post Sectiocaesarea di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua, menunjukkan bahwa nilai sebesar -5.380 serta p value (As. Sig 2 tailed) nilainya 0,000 dimana kurang dari batas

kritis penelitian 0,05 ($0.000 < 0,5$). Maka dari itu H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Posisi Menyusui Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap penurunan nyeri post sectio caesarea di Rumah Sakit Umum Sembiring Kec. Delitua Tahun 2020.

Hal tersebut didukung oleh *International Associatio For Study Of Pain* (dalam Hariyanto & Sulistyowati, 2015), nyeri sebagai pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan bersifat subyektif berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual dan potensial yang menggambarkan kondisi kerusakan. Nyeri selalu berkaitan dengan adanya stimulasi nyeri (rangsangan nyeri) dan reseptor. Reseptor merupakan salah satu organ tubuh yang berfungsi untuk menerima rangsangan nyeri. Reseptor yang dimaksud yaitu nosiseptor, ujung-ujung saraf bebas pada kulit yang berespon terhadap stimulus nyeri. Stimulus-stimulus tersebut dapat berupa biologis, listrik dan mekanik..

Penurunan nyeri yang bermakna pada ibu post seksio sesarea sebelum dan sesudah intervensi ini dipengaruhi oleh banyak faktor baik farmakologi maupun non farmakologi. Intervensi posisi menyusui *biologic nurturing baby led feeding* masuk dalam terapi nyeri nonfarmakologis, yaitu tanpa menggunakan obat-obatan, tetapi dengan memberikan teknik untuk mengurangi rasa nyeri yakni terapi distraksi yang memfokuskan perhatian pasien pada sesuatu selain nyeri, misalnya dengan menyusui.

Terapi komplementer *biologic nurturing baby led feeding* merupakan salah satu terapi nonfarmakologi dengan memanfaatkan posisi menyusui ibu untuk mendistraksi nyeri akibat persalinan normal ataupun operasi sectio caesarea. Saat ibu diberikan terapi *biologic nurturing baby led feeding*, maka fokus ibu akan teralih pada bayi yang sedang disusui sehingga impuls-impuls nyeri dapat dihambat oleh mekanisme pertahanan disepanjang sistem saraf pusat dengan menutupnya gerbang pengontrol nyeri dan pada akhirnya nyeri tidak dipersepsikan.

Pada posisi *biologic nurturing baby led feeding*, ibu nifas menyusui dengan posisi rebahan sambil bersandar, dengan sudut kemiringan antara 15° - 64° kemudian bayi diletakkan di atas dada, dan dibiarkan melekat dengan sendirinya. Pada cara ini, ibu tidak banyak mengintervensi posisi bayi, kedua tangan ibu bebas, memegang bayi sekedar untuk menjaganya agar tidak terguling, sehingga membuat ibu lebih nyaman, lebih tenang, dan lebih rileks, meminimalisir ketegangan di kepala, leher, pundak dan punggung. Ibu juga tidak perlu terlalu berkonsentrasi untuk memikirkan posisi dan pelekatan yang benar (Rini dan Dewi, 2016).

Penurunan nyeri pada ibu post SC pasca menyusui dengan *biologic nurturing baby led feeding* juga berkaitan dengan kontak kulit antara ibu dan bayinya yang disebut dengan terapi stimulasi kutaneus. Salah satu pemikiran tentang cara kerja khusus stimulasi kutaneus adalah menyebabkan pelepasan endorfin sehingga memblokir transmisi stimulasi nyeri. Teori gate kontrol mengatakan bahwa stimulasi kutaneus mengaktifkan transmisi serabut saraf sensori A-Beta yang lebih besar dan lebih cepat. Proses ini menurunkan transmisi nyeri melalui serabut delta-A berdiameter kecil. Gerbang sinaps menutup transmisi impuls nyeri. Keuntungan stimulasi kutaneus adalah tindakan ini dapat dilakukan dirumah, sehingga memungkinkan klien dan keluarga melakukan upaya kontrol gejala nyeri dan penanganannya. Penggunaan yang benar dapat mengurangi persepsi nyeri dan membantu mengurangi ketegangan otot.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Tingkat nyeri ibu pada post Sectio Caesarea lebih tinggi sebelum dilakukan posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* dibandingkan dengan setelah dilakukan posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding*.
2. Adanya pengaruh posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* terhadap

penurunan rasa nyeri post *sectio caesarea* di RSUD Bayung Lencir.

Saran

Bagi RSUD Bayung Lencir, diharapkan petugas kesehatan dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai pengaruh posisi menyusui secara *biologic nurturing baby ledfeeding* terhadap penurunan rasa nyeri post *sectio caesarea*, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan *leaflet*, brosur, dan kegiatan promotif lainnya seperti melakukan diskusi bersama responden.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Arikunto, Suharsimi, 2010. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. PT Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- ²Basir, Nurfitri Hi, 2022. *Studi Penerapan Terapi Komplementer: Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post op Sectio Caesarea di RSUD Aliyah 1 Kota Kendari*. Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk> Volume 02 | Nomor 02 | Mei | 2022.
- ³Hidayat, Aziz Alimul, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Penerbit Health Books Publishing
- ⁴Hilmy, 2017. *Penanganan Nyeri Persalinan Dengan Metode Nonfarmakologi*. Malang: Bayumedia Publishing.
- ⁵Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Dalam <http://depkes.go.id/downloads/riskesda2013/Hasil%20Riskesda%202013.pdf>. (Diakses Diakses tanggal 27 Oktober 2022)
- ⁶Kemuningtyas, Dias Aryati dkk, 2015. *Makalah Sistem Reproduksi I Sectio Caesarea Sebagai Alternatif Penanganan Patologi Persalinan*. Dalam <http://reproduksis1b.blogspot.co.id/2015/12/kelompok-6-sectio-caesarea-sebagai.html>. (Diakses tanggal 20 Oktober 2022)
- ⁷Marlina, Siti, 2020. *Pengaruh Posisi Menyusui Secara Biologic Nurturing Baby Ledfeeding Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post Sectiocaesarea Di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua*. Jurnal Penelitian Keperawatan Medik Vol. 4 No. 2 Edition: November 2021 – April 2022.
- ⁸Potter and Perry, 2010. *Buku Ajar Patologi*

Obstetri. Jakarta : EGC

- ⁹Prasetyo, Rio, 2016. *Makalah Keperawatan : Sectio Sesarea*. Dalam <http://io-note.blogspot.co.id/2016/04/makalah-keperawatan-askep-sectio-caesarea-caesaria-maternitas-bedah-io.html>. (Diakses tanggal 20 Oktober 2022).
- ¹⁰Riskesda, 2018. *Hasil Utama RISKESDAS*. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- ¹¹Riyanto, Agus, 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika.
- ¹²Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Penerbit Mitra Cendikia.
- ¹³Sinambela, Lijan Poltak, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- ¹⁴Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- ¹⁵Susilo, Rini, 2018. *Penurunan Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesaria Pasca Intervensi Biologic Nurturing Baby Led Feeding*. MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan, Vol 16 No 2, AGUSTUS 2018.
- ¹⁶Watyah, 2013. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.